

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mengacu pada teknik pengumpulan data, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, serta ingin mengacu pada partisipasi aktif secara total di dalam aktivitas informan tersebut.

Creswel mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral dengan cara peneliti mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Raco: 2010).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif dan eksploratif. Yaitu penelitian yang akan berusaha menjawab dengan mengawali pertanyaan “apa” dan “bagaimana”. Eksploratif dengan pertanyaan “apa” ingin mengetahui gejala atau peristiwa dengan melakukan penjajakan terhadap gejala tersebut. Deskriptif dengan pertanyaan “bagaimana” ingin mengetahui bagaimana suatu peristiwa terjadi (Gulo: 2000)

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif karena melalui fokus penelitian dapat membatasi studi yang diteliti. Tanpa adanya fokus penelitian seringkali terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan.

Fokus dalam penelitian ini adalah persepsi aktivis Lembaga Dakwah Kampus di Universitas Lampung terhadap ISIS: gerakan jihad atau radikal. Penelitian akan difokuskan pada:

1. Aktivis Lembaga Dakwah Kampus
 - a. Latar belakang mengikuti Lembaga Dakwah Kampus.
 - b. Proses kegiatan-kegiatan yang diikuti setelah mengikuti Lembaga Dakwah Kampus.
 - c. Harapan yang akan didapatkan setelah mengikuti organisasi tersebut.
 - d. Informasi yang diketahui tentang Ikhawanul Muslimin.
 - e. Informasi yang diketahui tentang Hasan al-Bana dan Sayyid Qutb.
 - f. Makna buku *Majmu'atur Rasail* bagi dirinya.
2. Persepsi aktivis Lembaga Dakwah Kampus terhadap gerakan yang dilakukan oleh ISIS
 - a. Berbagai sumber informasi yang diperoleh terkait ISIS dan kelompok radikal lainnya.
 - b. Pandangan tentang *khilafah islamiyah* (negara Islam)
 - c. Apakah Indonesia memerlukan *khilafah islamiyah*?
 - d. Persepsi terhadap tindakan mereka (ISIS): gerakan jihad atau radikal.

3. Persepsi aktivis Lembaga Dakwah Kampus terhadap jihad
 - a. Sumber informasi (bacaan atau lainnya) terkait tentang jihad.
 - b. Jihad dalam bentuk apa yang seharusnya dilakukan saat ini.

C. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian ini di Universitas Lampung yaitu pada Aktivis Lembaga Dakwah Kampus (LDK) seperti Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Lampung, Unit Kegiatan Mahasiswa FPPI (Forum Pembinaan dan Pengkajian Islam) FKIP Unila, Unit Kegiatan Mahasiswa Rois (Rohani Islam) FMIPA Unila, Unit Kegiatan Mahasiswa Rois (Rohani Islam) FE Unila, Unit Kegiatan Mahasiswa FSPI (Forum Studi Pengembangan Islam) FISIP Unila, FSI (Forum Studi Islam) Ibnu Sina FK Unila, FOSSI (Forum Silaturahmi dan Studi Islam) FT Unila, FOSSI (Forum Silaturahmi dan Studi Islam) FH, FOSI (Forum Studi Islam) FP Unila, dan Birohmah (Bina Rohani Mahasiswa Islam) Unila yang ada di Universitas Lampung.

1. Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah mereka aktivis Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ada di Universitas Lampung dan dipilih sesuai kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian untuk menggali data dan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dan berbagai sumber sebagai dasar penulisan pelaporan, yaitu dengan cara *snowball*, dimana wawancara akan terus dilakukan sampai informasi yang diinginkan didapatkan. Kriteria informan yang dibutuhkan adalah ketua-ketua organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dengan alasan

memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih terkait informasi yang akan dicari terutama tentang organisasi tersebut.

2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam. Pertama adalah orang, sebagai informan mengemukakan data-data yang dibutuhkan peneliti, yaitu kata-kata, tindakan, dan lainnya yang mendukung penelitian ini. Informan diberikan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu persepsi aktivis Lembaga Dakwah Kampus terhadap *Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS): gerakan jihad atau radikal. Kedua, untuk memperkuat analisis data, penelitian ini juga menggunakan data skunder yang berupa buku, dokumen, jurnal, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara mendalam

Menurut Fathoni (2006) wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Suyanto (2011) menambahkan bahwa wawancara adalah proses penggalan informasi (data) dari responden maupun informan yang dilakukan dengan cara bertatap muka (*face to face*) maupun tidak. Data yang didapatkan dalam wawancara mendalam ini adalah informasi langsung dari informan terkait persepsi mereka terhadap organisasi keagamaan radikal, yaitu ISIS. Serta bagaimana pandangan mereka hal-hal yang berkenaan dengan “jihad”. Kesulitan yang dialami selama proses wawancara adalah susahnyanya mengatur jadwal wawancara dengan informan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bahan dokumenter yang diperoleh dari Lembaga Dakwah Kampus (LDK) berupa data yang berhubungan dengan penelitian. Bisa juga dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan perlengkapan dokumentasi, seperti alat pengambil gambar maupun alat perekam suara. Data yang didapatkan dari proses dokumentasi di antaranya adalah foto-foto kegiatan, dokumen-dokumen terkait agenda kegiatan, dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga komponen utama dalam proses analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan serta verifikasinya (Soetopo, 2006). Tiga komponen tersebut harus ada dan selalu terlibat dalam proses analisis, saling berkaitan, serta menentukan arahan isi dan simpulan, baik yang bersifat sementara maupun simpulan akhir sebagai hasil analisis akhir.

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi, dilakukan penyederhanaan dari berbagai informasi yang terkumpul dari wawancara. Kemudian memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga narasi sajian dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilaksanakan.

2. Penyajian Data

Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang ada dalam reduksi data dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa yang merupakan rakitan

kalimat dan bahasa peneliti. Selain terjadi dalam bentuk narasi kalimat, sajian data juga mencakup gambar atau skema dan juga tabel pendukung. Semuanya dirancang guna merakit informasi secara teratur agar mudah dilihat dan mampu lebih dimengerti dalam bentuknya yang lebih kompak. Kedalaman dan kemantapan hasil analisa begitu ditentukan oleh kelengkapan sajian datanya.

3. Menarik Kesimpulan

Peneliti memahami apa arti dan berbagai hal yang ditemui dari awal pengumpulan data dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan informasi-informasi yang didapatkan dari informan. Saat mengambil kesimpulan, terlebih dahulu dipahami hasil dari masing-masing wawancara dan setelah itu baru disimpulkan tetapi tetap dalam menangani kesimpulan-kesimpulan tersebut dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Guna melihat keabsahan data yang didapat dari hasil penelitian digunakan teknik triangulasi sumber data, yaitu melihat suatu fenomena dari berbagai sudut pandang. Triangulasi ini dilakukan untuk menggali informasi tertentu, yaitu persepsi aktivis LDK terhadap ISIS dari berbagai sumber perolehan data. Misalnya, selain melakukan wawancara, untuk memperkuat hasil yang akurat juga digunakan berbagai macam sumber, di antaranya adalah buku, tentu buku yang berkaitan dengan apa yang diteliti.